

The Effect of Financial and Financial Knowledge on Financial Management Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable (Study on UMKM Market Legi Mojosari).

[Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM Pasar Legi Mojosari)]

Endang Sulistyawati ¹⁾, Sriyono ²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 162010200032@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of financial income and knowledge on financial management behavior with financial literacy as an intervening variable. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample is 100 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Primary data processing uses statistical package for social science (SPSS) analysis techniques with multiple regression analysis methods, structural descriptive statistics and path analysis. The results of this study indicate that financial income has a positive and significant effect on financial literacy, then financial knowledge has a positive and significant effect on financial literacy. Also, financial income, financial knowledge and financial literacy indirectly have a positive and significant effect on financial management behavior. In addition, the results of the study show that financial literacy is able to mediate financial income and financial knowledge on financial management behavior with a significant influence.*

Keywords – *Financial Income, Knowledge, Financial Management Behavior, Financial Literacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pendapatan keuangan dan pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variable intervening. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Pengolahan data primer menggunakan Teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda, Statistic Deskriptif Struktural dan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Selanjutnya pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Serta pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi kuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan pengaruh signifikan.

Kata Kunci – *Pendapatan Keuangan, Pengetahuan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan.*

I. PENDAHULUAN

UMKM telah menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi dan memiliki peran yang signifikan dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah. Di Indonesia, UMKM memiliki dampak yang sangat luas dan berpengaruh dalam kehidupan sebagian besar penduduk. Kontribusi UMKM di Indonesia tidak dapat dipungkiri, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi pada tahun 1998, di mana sektor industri besar mengalami penurunan. Pada saat itu, UMKM berhasil menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi krisis tersebut. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM mendefinisikan usaha mikro sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan, dan memiliki kriteria tertentu sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah UMKM mencapai 64.199.606 usaha, yang menyumbang 99,9% dari total usaha yang beroperasi di Indonesia. Rinciannya adalah 37,59 juta usaha mikro, 9,61 ribu usaha kecil, 13,69 ribu usaha menengah, dan 39,10 ribu usaha besar. Angka ini menunjukkan betapa besar peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM guna memaksimalkan kontribusinya dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.

Salah satu Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM adalah pendapatan keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak pelaku UMKM yang beranggapan bahwa jika pengelolaan keuangan yang baik hanya dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dengan pendapatan keuangan yang baik. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan keuangan yang baik tidak memiliki perilaku pengelolaan keuangan pada dirinya. Hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh [1] menyatakan bahwa tingkat pendapatan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga pendapatan keuangan pada pelaku UMKM dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan sebaliknya.

Seringkali, pelaku UMKM tidak memperhatikan masalah pengetahuan keuangan, yang sebenarnya penting. Menurut Bonner dan Walker, seperti yang dikutip dalam penelitian oleh [2] pengetahuan keuangan adalah pemahaman yang didasarkan pada fakta-fakta dan memiliki konsep tertentu, seperti menyusun anggaran atau membuat laporan keuangan. Pengetahuan dan keterampilan keuangan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal keuangan, seperti yang ditemukan oleh [3] Hasil penelitian yang dilakukan oleh [4] menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, maka perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM akan menjadi lebih baik.

Factor-factor seperti pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan perlu didukung dengan adanya literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan seseorang (Fauzi, 2019). Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan, dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi, tidak dimaksudkan untuk memperumit atau menghambat individu dalam memperbaiki kehidupannya. Sebaliknya, literasi keuangan memberikan kesempatan bagi individu, terutama bagi pelaku UMKM, untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya keuangan mereka untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Salah satu permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM kebanyakan pelaku UMKM tidak pernah membuat pembukuan apapun terkait manajemen usahanya. Rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam membuat perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah. Pengetahuan keuangan yang kurang juga menyebabkan masalah dalam hal anggaran, investasi, dan kredit bagi pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam hal ini karena kurangnya pemahaman tentang cara mengelola uang dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak tepat, berinvestasi tanpa pemahaman yang memadai, dan kurangnya pemahaman tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam hal ini, prioritas harus diberikan kepada kebutuhan hidup terlebih dahulu. Selain itu, kurangnya perencanaan keuangan juga menjadi masalah yang umum terjadi dalam pelaku UMKM. Kendala dan hambatan yang paling besar dampaknya bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM diantaranya yang paling dominan adalah perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Dimana banyak UMKM yang dijalani dengan menggunakan manajemen usaha tradisional yakni berjalan dengan apa adanya tanpa memahami dan menjalankan usaha dengan menggunakan manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan kurang terkelola secara finansial.

Para pemilik usaha dalam skala UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa semua aktivitas keuangan bisnis tersebut ditangani langsung oleh pemilik usaha, dan mayoritas pemilik usaha terlibat secara aktif dalam kegiatan operasional bisnis mereka. Oleh karena itu, semua keputusan bisnis sepenuhnya bergantung pada kendali pemilik usaha, dan sebagai seorang pengusaha UMKM, sangat penting memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan bisnis agar semua kebijakan yang diambil dapat mencapai sasaran yang tepat dan perhitungan keuangan yang akurat.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Dimana penelitian ini akan dilakukan dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada UMKM Pasar Legi Mojosari)”**.

Rumusan Masalah: Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi UMKM Pasar Legi Mojosari).

Pertanyaan Penelitian: Pertama, Apakah hubungan antara Pendapatan Keuangan dan literasi keuangan signifikan dan menguntungkan? Kedua, Apakah Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan? Ketiga, Apakah adanya pendapatan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan? Keempat, Apakah memiliki pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan keuangan? Kelima, Apakah Literasi Keuangan berperan sebagai mediator antara Pendapatan Keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan? Keenam, Apakah Literasi Keuangan berperan sebagai mediator antara Pengetahuan Keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan? Ketujuh, Apakah adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Literasi Keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan di UMKM Pasar Legi Mojosari?

Kategori SDGs:

Sesuai dengan kategori SDGs 8 yaitu Pekerjaan yang layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua. Pekerjaan yang baik dan pertumbuhan ekonomi memiliki beberapa tujuan, termasuk mempromosikan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, menciptakan lapangan kerja yang layak, mendorong kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi, serta mempercepat formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui akses ke layanan keuangan.

Hipotesis:

H1: Pendapatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan

H2: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

H3: Pendapatan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan.

H4: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam mengelola keuangan.

H5: Literasi keuangan memiliki peran sebagai penghubung antara pendapatan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Pasar Legi Mojosari.

H6: Literasi keuangan berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Pasar Legi Mojosari.

H7: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM Pasar Legi Mojosari

Literature Riview

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merujuk pada jumlah kas yang diterima secara keseluruhan dari kegiatan ekonomi entitas selama periode tertentu. Pendapatan tersebut merupakan arus masuk bruto yang tidak termasuk kontribusi modal yang telah ditanamkan [5] Berikut indikator pendapatan keuangan: Pertama, Modal adalah bagian dari kepemilikan yang merupakan selisih antara total aktiva dan kewajiban suatu entitas. Penting untuk dicatat bahwa modal tidak mencerminkan nilai jual langsung, tetapi merupakan indikator dari nilai bersih atau kekayaan entitas tersebut. Kedua, Biaya merupakan suatu pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa. Ketiga, Income merupakan penghasilan sebagai pendapatan maupun keuntungan. Keempat, Pengetahuan Keuangan mencakup pemahaman dan pengalaman seseorang terkait semua aspek keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ini meliputi pemahaman seseorang tentang berbagai instrumen keuangan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengelola keuangan [6].

Pengetahuan Keuangan

Berikut indikator pengetahuan keuangan: Pertama, Pengetahuan pengelolaan keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif. Kedua, Pengetahuan perencanaan keuangan artinya sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan. Ketiga, Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan. Keempat, Perilaku Pengelolaan Keuangan. Kelima, Perilaku pengelolaan keuangan (financial management behavior) merujuk pada

kemampuan seseorang dalam melakukan pengaturan keuangan sehari-hari dengan bijaksana dan tepat. Ini melibatkan proses perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang diterima dalam periode waktu yang sama [7].

Perilaku Keuangan

Berikut indikator perilaku pengelolaan keuangan: Pertama, Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki. Kedua, Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan. Ketiga, Pengeluaran tidak terduga. Keempat, Kegiatan investasi, kredit/hutang dan tagihan. Kelima, Monitoring pengelolaan keuangan. Keenam, Serta evaluasi pengelolaan keuangan [8].

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam hal keuangan, serta produk dan jasa yang terkait, yang diukur melalui parameter atau ukuran literasi [9]. Penting untuk mengungkapkan indeks literasi ini guna memahami secara lebih mendalam tingkat pengetahuan masyarakat mengenai fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan [10]. Berikut indikator literasi keuangan: Pertama, Pengetahuan dasar keuangan artinya literasi keuangan mencakup pemahaman tidak hanya tentang konsep dasar keuangan, tetapi juga pengetahuan tentang keuangan pribadi, terutama dalam hal pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Konsep dasar keuangan meliputi pemahaman tentang perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya kesempatan, nilai waktu uang, dan likuiditas aset. Kedua, Tabungan merupakan sejumlah dana yang disimpan untuk keperluan di masa depan. Individu yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada pengeluarannya cenderung menyimpan selisihnya sebagai tabungan. Ketiga, Pinjaman artinya suatu proses dimana seseorang meminjam uang dan harus mengembalikannya bersama dengan bunga dalam jangka waktu tertentu. Keempat, Asuransi artinya asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan adalah beberapa contoh perlindungan finansial yang dapat dibeli oleh individu. Kelima, Investasi keuangan artinya investasi keuangan melibatkan upaya untuk menabung atau menghasilkan keuntungan finansial yang lebih besar [11].

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan dari beberapa peneliti sebelumnya, kita menyadari bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang tak terhindarkan dalam kehidupan setiap individu. Meskipun pengelolaan keuangan terlihat sebagai hal yang sederhana, namun dalam praktiknya, diperlukan pengetahuan yang baik agar dapat mencapai hasil yang maksimal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dan pengetahuan memiliki dampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan berperan sebagai mediator dalam hal tersebut. Hasil penelitian ini pernah dilakukan oleh [12], [13], [14], [15], [16], [17], [18], [19], [20], dan [21].

Pengaruh Pendapatan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [22] terdapat hubungan antara tingkat pendapatan seseorang dan upaya mereka untuk memahami dan memanfaatkan keuangan dengan lebih baik melalui perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin cenderung mereka menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai keuangan cenderung bervariasi, namun individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi memiliki kemampuan dalam mengelola perilaku keuangannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh [23] disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif adalah indikator dari perilaku keuangan yang sehat. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijaksana atau tidak bijaksana sangat terkait dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan dalam konsep keuangan, yang biasanya disebut sebagai literasi keuangan. Teori ini mendapatkan dukungan dari penelitian [24] yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuisisioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Pasar Legi Mojosoari yang berjumlah 2718 pedagang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dimana metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu [25]. Karena dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 2718 pelaku UMKM, maka dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan tingkat presisi sebesar 10% dan untuk menentukan ukuran sampel menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2718}{1 + 2718(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2718}{1 + 27,18}$$

$$n = \frac{2718}{28,28}$$

$$n = 96,45$$

Jadi, sampel yang digunakan adalah 96,45 pelaku UMKM di Pasar Legi Mojosoari. Tetapi dalam hal ini jumlah sampel yang diambil peneliti dibulatkan menjadi 100 responden.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif struktural. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa melakukan manipulasi terhadap nilai variabel, baik itu satu variabel maupun lebih dari satu variabel, serta melakukan perbandingan atau menghubungkan antara variabel-variabel tersebut. Analisis tersebut dilakukan menggunakan perangkat lunak analisis data IBM SPSS versi 25. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya data dalam suatu kuisisioner [26]. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur satu kuisisioner dalam indikator agar dapat memperoleh informasi sebagai pengumpulan data. Uji normalitas untuk mengetahui seberapa diketahuinya data pada saat penyebaran kuisisioner.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil perhitungan pada uji ini membandingkan antara nilai r hitung dengan r table pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 100 senilai 0.194. Nilai r hitung dinyatakan valid apabila lebih besar ($>$) dari pada nilai r table pada taraf signifikan 5% (0.005).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rtabel	Rhitung	Sig.	Ket
Pendapatan Keuangan	X1.1	0.194	0,740	0,000	Valid
	X1.2	0.194	0,801	0,000	Valid
	X1.3	0.194	0,836	0,000	Valid
Pengetahuan Keuangan	X2.1	0.194	0,586	0,000	Valid
	X2.2	0.194	0,530	0,000	Valid
	X2.3	0.194	0,536	0,000	Valid
	X2.4	0.194	0,810	0,000	Valid
	X2.5	0.194	0,843	0,000	Valid
	X2.6	0.194	0,803	0,000	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y.1	0.194	0,739	0,000	Valid
	Y.2	0.194	0,523	0,000	Valid
	Y.3	0.194	0,898	0,000	Valid
	Y.4	0.194	0,449	0,000	Valid
	Y.5	0.194	0,638	0,000	Valid
	Y.6	0.194	0,621	0,000	Valid
	Y.7	0.194	0,583	0,000	Valid
Literasi Keuangan	Z.1	0.194	0,375	0,006	Valid
	Z.2	0.194	0,360	0,008	Valid
	Z.3	0.194	0,762	0,000	Valid
	Z.4	0.194	0,562	0,000	Valid
	Z5	0.194	0,527	0,000	Valid
	Z5	0.194	0,694	0,000	Valid
	Z7	0.194	0,597	0,000	Valid
	Z8	0.194	0,662	0,000	Valid
	Z9	0.194	0,782	0,000	Valid
	Z10	0.194	0,583	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan. Nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilai alpha kurang dari 0,6, maka dianggap tidak reliabel. Sebaliknya, jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, maka dianggap reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pendapatan Keuangan (X1)	0,821	Realiabel
2	Pengetahuan Keuangan (X2)	0,702	Realiabel
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,777	Realiabel
4	Literasi Keuangan (Z)	0,783	Realiabel

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Analisis Regresi Model I

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara kolektif terhadap variabel dependen. Hasil dari uji simultan (F) yang terdapat dalam tabel di bawah ini memberikan informasi yang diperlukan untuk hal tersebut.:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F) Model I

Variabel	Sig	Fhitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2)	0.031	5,090	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, dan nilai Fhitung juga lebih besar dari Ftabel ($5,090 > 3,087$). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap variabel literasi keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hasil uji parsial (t) yang dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini memberikan informasi mengenai hal tersebut.:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (t) Model I

Variabel	Sig	thitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1)	0.017	2,437	Berpengaruh Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.006	3,668	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), serta nilai T hitung sebesar 2,437 yang lebih besar dari ttabel (1,983). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi pendapatan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Selanjutnya, variabel pengetahuan keuangan juga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap literasi keuangan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan (0,05), serta nilai T hitung sebesar 3,668 yang lebih besar dari ttabel (1,983). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi pengetahuan keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Analisis Regresi Model II

Uji Simultann (Uji F)

Dilakukan untuk mengamati apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji simultan (F) yang tertera dalam tabel di bawah ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F) Model I

Variabel	Sig	Fhitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (Z)	0.000	10.821	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 10.821, yang lebih besar daripada nilai F tabel yaitu 2.695, dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan,

dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Di bawah ini hasil dari uji parsial (t) yang dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t) Model I

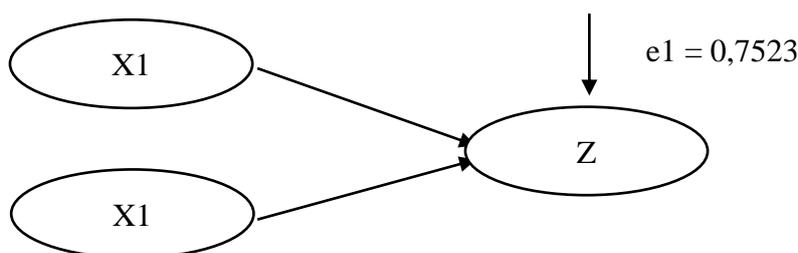
Variabel	Sig	t hitung	Hasil Uji
Pendapatan Keuangan (X1)	0.000	4.215	Berpengaruh Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2)	0.003	2.972	Berpengaruh Signifikan
Literasi Keuangan (Z)	0.001	3.128	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu 0.000 untuk pendapatan keuangan, 0.003 untuk pengetahuan keuangan, dan 0.001 untuk literasi keuangan. Semua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yang ditetapkan (0.05). Selain itu, nilai T hitung juga melebihi nilai T tabel yang telah ditentukan ($4.215 > 1.983$ untuk pendapatan keuangan, $2.972 > 1.983$ untuk pengetahuan keuangan, dan $3.128 > 1.983$ untuk literasi keuangan). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan, pengetahuan keuangan, dan literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Analisis Jalur

Koefisien Jalur Model I

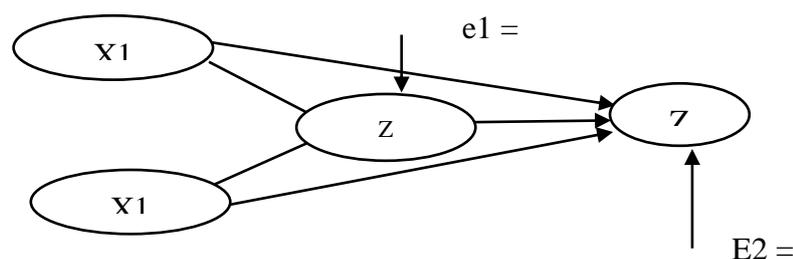
Berdasarkan output regresi Model I, diperoleh informasi bahwa R-Square pada tabel Model Summary memiliki nilai 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan keuangan (X1) dan pengetahuan keuangan (X2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 43,4% terhadap variabel literasi keuangan (Z). Sisanya, sebesar 56,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk menghitung nilai $e1$, dapat digunakan rumus $e1 = \sqrt{(1-0,434)}$, yang menghasilkan nilai 0,7523. Dengan demikian, diagram jalur Model I dapat dilihat sebagai berikut.:



Gambar 1. Diagram Jalur Model I

Koefisien Jalur Model II

Berdasarkan output regresi Model II, diperoleh informasi bahwa R-Square pada tabel Model Summary memiliki nilai 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan keuangan (X1), pengetahuan keuangan (X2), dan literasi keuangan (Z) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 65,4% terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sisanya, sebesar 34,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk menghitung nilai $e2$, dapat digunakan rumus $e2 = \sqrt{(1-0,654)}$, yang menghasilkan nilai 0,588. Dengan demikian, diagram jalur Model II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jalur Model II

Dari diagram jalur di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan keuangan (X1) memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y), serta memiliki pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan (Z), di mana pendapatan keuangan (X1) mempengaruhi literasi keuangan (Z), yang selanjutnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (Z) berperan sebagai mediator antara pendapatan keuangan (X1) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Berdasarkan diagram jalur di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X2) memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y), serta memiliki pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan (Z). Dalam hal ini, pengetahuan keuangan (X2) mempengaruhi literasi keuangan (Z), yang selanjutnya mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (Y). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (Z) berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan (X2) dan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

B. Pembahasan

Setelah menyelesaikan analisis, dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini meliputi pendapatan keuangan (X1) sebagai variabel independen, pengetahuan keuangan (X2) sebagai variabel independen, perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel dependen, dan literasi keuangan (Z) sebagai variabel intervening.

Pada pembahasan, akan dianalisis hubungan antara pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan. Selain itu, akan dibahas juga pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator antara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari pembahasan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dan implikasinya dalam pengelolaan keuangan).

Pendapatan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Adanya pengaruh pendapatan keuangan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari. Dimana dengan hasil ini memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi pendapatan keuangan yang diperoleh, maka semakin baik pula literasi keuangan yang ditunjukkan pelaku UMKM. pendapatan merupakan sumber pemasukan utama dari aktivitas UMKM, dimana pendapatan ini terjadi dari proses jual beli. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendapatan keuangan dan literasi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,437 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,983, dan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki pendapatan keuangan yang baik dalam hal modal, biaya, dan pendapatan, kemungkinan besar mereka akan memiliki literasi keuangan yang baik pula. Literasi keuangan ini meliputi pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Dengan kata lain, tingkat pendapatan keuangan yang lebih tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan individu.

Pengetahuan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Adanya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari memberikan gambaran bahwa para pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan dalam menjalankan usahanya terutama pengetahuan mengenai penataan keuangan. hasil menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula literasi keuangan yang dijalaninya. Berdasarkan analisis data, terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan dan literasi

keuangan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,668, yang melebihi nilai t-tabel sebesar 1,983. Selain itu, ditemukan juga nilai signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari nilai yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, kemungkinan literasi keuangannya juga meningkat. Pengetahuan keuangan yang baik dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan dalam hal manajemen keuangan, investasi, tabungan, dan pengelolaan aspek keuangan lainnya. Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan dengan indikator pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, serta pengetahuan uang dan aset yang baik, maka akan memiliki literasi dengan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi keuangan yang baik

Pendapatan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Adanya pengaruh pendapatan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari. Dimana dengan hasil ini memberikan penjelasan bahwa semakin tinggi pendapatan keuangan yang diperoleh, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan pelaku UMKM. Pendapatan merupakan sumber pemasukan utama dari aktivitas UMKM, dimana pendapatan ini terjadi dari proses jual beli. Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya pengaruh positif antara pendapatan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa nilai t-hitung sebesar 4,215, yang mengungguli nilai t-tabel sebesar 1,983. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 juga lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa temuan tersebut memiliki keberartian statistik yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendapatan keuangan seseorang, kemungkinan perilaku pengelolaan keuangannya juga meningkat. Pendapatan keuangan yang baik dapat mempengaruhi cara seseorang merencanakan dan mengatur anggaran keuangan, mengelola pengeluaran yang tak terduga, melakukan investasi, mengelola kredit/hutang dan tagihan, melakukan pemantauan keuangan, serta mengevaluasi pengelolaan keuangan secara efektif.

Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Adanya pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari memberikan gambaran bahwa para pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan dalam menjalankan usahanya terutama pengetahuan mengenai penataan keuangan. Hasil menjelaskan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dijalankannya. Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, didukung oleh hasil perhitungan nilai t-hitung = 2.972 lebih besar dari nilai t-tabel = 1,983 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang kuat, terutama dalam hal modal, biaya, dan pendapatan, maka mereka cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Indikator-indikator dari perilaku tersebut meliputi berbagai jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, penanganan pengeluaran yang tidak terduga, keterlibatan dalam kegiatan investasi, pengelolaan kredit atau hutang serta tagihan, pemantauan yang baik terhadap pengelolaan keuangan, dan melakukan evaluasi yang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Literasi Keuangan Memediasi Pendapatan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keuangan dengan dimediasi literasi keuangan. Kadang-kadang, perilaku tertentu seperti meminjam untuk modal usaha sering dikaitkan dengan pendapatan yang rendah, dan alasan ini sering digunakan untuk tidak melakukan tindakan seperti menabung atau merencanakan masa depan secara matang. Berdasarkan hasil analisis bahwa literasi keuangan dapat memediasi pendapatan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang didukung oleh nilai hasil t-hitung $4.215 > t\text{-table } 1.983$ dan koefisien mediasi 0,420, artinya Jika seseorang memiliki pendapatan keuangan yang baik dengan indikator seperti modal, biaya, dan pendapatan yang stabil, serta memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi keuangan, maka mereka cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku tersebut dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator, seperti memiliki jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang efektif, menerapkan teknik-teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran yang tidak terduga dengan bijaksana, terlibat dalam kegiatan investasi, bertanggung jawab dalam mengelola kredit/hutang dan tagihan, melakukan pemantauan terhadap pengelolaan keuangan mereka, serta melakukan evaluasi secara rutin terhadap pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

Literasi Keuangan Memediasi Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengenali dan menerapkan konsep keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan mencakup pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pada seseorang akan berdampak pada perilaku keuangan yang cerdas dan pengelolaan keuangan yang efektif. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan berperan sebagai mediator antara pendapatan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini didukung oleh nilai *t* hitung sebesar 2.972 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.983, serta koefisien mediasi sebesar 0,255. Artinya, jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik dengan indikator seperti modal, biaya, dan pendapatan yang stabil, serta memiliki literasi keuangan yang tinggi dengan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi keuangan, maka mereka cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku tersebut dapat terlihat melalui beberapa indikator, seperti memiliki beragam jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang efektif, menerapkan teknik-teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran yang tidak terduga, terlibat dalam kegiatan investasi, mengelola kredit/hutang dan tagihan dengan tanggung jawab, melakukan pemantauan terhadap pengelolaan keuangan mereka, serta melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan yang telah dilakukan.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji *t*, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t* hitung sebesar 3.128 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1.983, dan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, terutama dalam hal merencanakan keuangan, maka mereka cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

IV. SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pendapatan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini berarti bahwa tingkat pendapatan yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Dengan pengetahuan yang baik mengenai konsep dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi keuangan, individu cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi. Pendapatan keuangan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, ketika pendapatan keuangan meningkat, individu cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan juga memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan berperan sebagai variabel mediasi antara pendapatan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti literasi keuangan membantu menjelaskan hubungan antara pendapatan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga berfungsi sebagai variabel mediasi antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan berperan dalam menjembatani pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel independen lain yang berasal dari faktor internal atau eksternal. Hal ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, serta faktor-faktor yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan staff Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan wawasan dan dukungan serta kepada jajaran pelaku UMKM Pasar Legi Mojosari yang telah memberikan fasilitas kepada penulis hingga dapat terselesaikan laporan ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing penelitian.

REFERENSI

- [1] Kadek, Ditha Handayani. 2022. Pengaruh Sikap Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 13, No 1.
- [2] Firdayanti, 2020. Pengaruh Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen (Pada Home Industri Moshimoshi Cake Samarinda), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 8, No 3.
- [3] Ristanti, 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol 6, No 1.
- [4] Susanti, 2017. Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No 3.
- [5] Arianti, Baiq Fitri. 2018. The Influence of Financial Literacy, Fionancial Behavior and Income on Investment Decisions. *Economics and Accounting Journal*. Vol 1 No 1.
- [6] Pinem, Dahlia., dan Bernadin Dwi M. 2021. Analisis Literasi Keuangan Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 6 No 1.
- [7] Yusniah., dan Juabedah. 2017. Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan CInere. *Ekonomi dan Bisnis*. Vol 4 No 2. Hal. 173-196.
- [8] Marfuah, Siti Turyani., dan Sri Hartiyah. 2019. Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*. Vol 1 No. 1.
- [9] Warpuah., Dwi Harini., dan Slamet Bambang Riono. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada UMKM Kluban Di Banjartatma). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi)*. Vol 2 No. 1 Page 41-48.
- [10] Wibawa, Herry Wira., Hendry Muhammad Ali., dan Atik Budi Paryanti. 2021. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol 5 No 3.
- [11] Artini, Ni Rai. 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. *Journal Unmas Mataram*. Vol. 13 No. 01, Maret 2019.
- [12] Otoritas Jasa Keuangan. 2019. Laporan Statistik Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta, Desember 2020.
- [13] Novianti, Maya dan Abdul Salam. 2021. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir. Vol. 4 No 2.
- [14] Ristati, Zulhan., dan Sutriani. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 19. Issue 3.
- [15] Arianti, Baiq Fitri. 2020. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 10. No. 01.
- [16] Hidayati, Siti Aisyah., Sri Wahyulina., dan Embun Suryani. 2021. The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Company Performance With Financial Decisions As Intervening Variables: A Behavioral Finance Perspective. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. Vol 10. Issue 1.
- [17] Efriyani, Nikadek Suci., Zakir Muhammad., Abdul Kadir., dan Dini Rosyanda. 2022. *Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Bahan Baku Terhadap Pendapatan pada UKM Raja Bawang di Kota Palu*. *Jurnal Ekonomi Trend*. Vol. 10. No. 01. E-ISSN. 2722-6565.
- [18] Dwiastanti, Anis. 2017. Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior. *Management and Business Review*, 1(1) 2017, 1-8.

- [19] Fajriyah, Irma Laili., dan Agung Listiadi. 2021. Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *JEBM. Inovasi* – 17 (1), 61-72.
- [20] Assyfa, Kadira Nur. 2020. Pengaruh Uang Saki, Gender dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*. Vol 01 Nomor 01 Tahun 2020 (Hal: 109-119).
- [21] Indriaswari, Indah., I Gusti Ketut Agung Ulupui., dan Ari Warokka. 2022. Financial Knowledge, Financial Attitude, and Locus of Control: Reviewing Their Influence on Financial Management Behavior Using Financial Literacy as Moderating Variable. *The International Journal of Science World*. Vol 4 No. 2., Pages 431-443. ISSN 2690-5167.
- [22] Pamungkas, Baskoro Ashar., Heru Mulyanto., dan Meli Andriani. 2021. Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM. *Jurnal Manajemen Strategi Kewirausahaan*. Vol 1(2) Page 205-212. ISSN 2723-701X.
- [23] Brillianti, Tirani Rahma., dan Lutfi Lutfi. 2020. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*. Vol 9 No 2. Page 197-213. ISSN 2088-7841.
- [24] Zahro, 2020. *Strategi Nasional Literasi Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [25] Amelia, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengolahan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur, *Jurnal Mekspreneur*, Vol 12. No 1.
- [26] Renhard, 2020. *Analisis Jalur = Path Analysis*, Jakarta: *Rineka Cipta*.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.